

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Agama merupakan segenap kepercayaan kepada Allah SWT serta ajaran kebaktian dan kewajiban yang diberikan kepercayaan itu untuk melaksanakannya, sedangkan keagamaan yaitu sifat yang terdapat dalam agama, segala sesuatu mengenai agama.<sup>1</sup> Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang memiliki pengetahuan agama, tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan lahir. Di iringi ilmu agama tingkat kemampuan pemahaman keagamaan untuk mengerti dengan jelas dalam pribadi seseorang, tentang pengalaman, kepercayaan dan pemikiran, serta mendorong seseorang untuk melakukan kepasrahan dan tingkah laku moral dan aktivitas lainnya.

Islam adalah ajaran Allah yang sempurna dan diturunkan untuk mengatur kehidupan individu dan masyarakat. Akan tetapi kesempurnaan ajaran Islam hanya merupakan ide dan angan-angan saja jika ajaran yang baik itu tidak kepada manusia. Ajaran Islam apabila tidak diamalkan dalam kehidupan, oleh karena itu dakwah mengandung arti sebagai ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, serta tingkah laku yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun secara kelompok, agar timbul dalam dirinya suatu pengertian,

---

<sup>1</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang , 1976), h. 12.

kesadaran sikap, penghayatan, serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur paksaan.<sup>2</sup>

Tujuan dakwah diturunkan ajaran Islam bagi manusia. Yaitu untuk membuat manusia memiliki kualitas aqidah, ibadah, serta akhlak yang tinggi.<sup>3</sup> Media dakwah adalah segala suatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan. Media dakwah ini berupa : *Spoken Words*, yaitu media dakwah yang berbentuk ucapan atau bunyi yang dapat ditangkap oleh indera telinga. *Printed Writing*, yaitu media dakwah yang berbentuk tulisan, gambar, lukisan, dan sebagainya. *The Audio Visual*, yaitu media dakwah yang berbentuk gambar hidup yang dapat didengar sekaligus dilihat.<sup>4</sup>

Media dakwah bukan hanya berperan sebagai alat bantu dakwah, akan tetapi juga dari sisi dakwah sebagai suatu sistem, yang terdiri dari beberapa komponen (unsur) yang saling berkaitan, membantu dalam mencapai tujuan. Maka dalam hal ini, media dakwah mempunyai peranan atau kedudukan yang sama dibanding dengan yang lain. Misalnya, metode dakwah, objek dakwah, dan sebagainya.

Perkembangan tatanan masyarakat yang semakin kompleks dan pertumbuhan yang semakin pesat sebagai dampak kemajuan ilmu dan

---

<sup>2</sup> Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta : Gaya Media Pratama , 1997 ), h. 31.

<sup>3</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya : Al-Ikhlas, 1983), h.163.

<sup>4</sup> M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Prenada Media, 2004) h.49.

teknologi, khususnya teknologi komunikasi dan informatika menuntut adanya perimbangan keagamaan sebagai pondasi kehidupan melalui media elektronik berupa siaran keagamaan yang lebih bermutu dan professional sesuai dengan tuntutan era globalisasi.<sup>5</sup>

Dalam era informasi ini, agama Islam juga harus bervariasi dalam menjalankan dakwahnya, kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya media televisi yang menjadi salah satu media syi'ar dakwah Islam di tengah-tengah masyarakat mempunyai peranan besar di hati masyarakat. Menurut Skornis, “dibandingkan dengan media komunikasi yang ada (surat kabar, majalah, radio, internet, dan lain-lain), televisi nampaknya mempunyai sifat yang istimewa”.<sup>6</sup> Televisi merupakan gabungan dari media dengar (*audio*) dan gambar hidup (*visual life*) yang bisa bersifat informatif, hiburan, pendidikan, politis, bahkan gabungan dari keempat unsur tersebut. Peranannya yang besar dan luas sebagai alat penyampai informasi menempatkan posisinya begitu penting dalam kebutuhan hidup manusia. Dalam perkembangannya di Indonesia media televisi sudah bukan kebutuhan sekunder melainkan kebutuhan primer. Media televisi hampir tersebar merata ke seluruh Nusantara, dipelosok pedesaan dan wilayah terpencil.

---

<sup>5</sup> Aep Kusnawan, *Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, (Bandung : benang merah press, 2004), h 13.

<sup>6</sup> Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 8.

Televisi sebagai media dakwah yang efektif dalam menyebarkan syi'ar Islam yang benar dengan memberikan tuntunan agama Islam secara utuh serta penyebaran informasi dan pendidikan seputar Islam untuk mewujudkan masyarakat yang berkakhlakul karimah dengan tidak melupakan apa yang telah dituangkan oleh Allah SWT melalui para Rasul melalui kitab Al-Qur'an dan Al-Hadist. Media televisi juga membantu tatanan sosial dan amoral dengan berbagai program materi siaran dakwah yang Islami di berbagai stasiun televisi negeri ini sebagai penyeimbang filter terhadap derasnya arus informasi dan budaya asing, serta berperan penting dalam menghadapi propaganda asing yang dapat menyesatkan aqidah umat, melalui media dakwah televisi dapat diharapkan terjadi perubahan perilaku audien dengan kemasan acara yang kreatif serta positif dan inovatif yang mampu menyentuh hati masyarakat pada umumnya.

Menonton televisi digunakan sebagai *katarsis*, yakni melarikan diri dari rutinitas, persoalan dan tekanan hidup, depresi atau disosiasi. Ada dua pandangan yang saling berhadapan perihal pengaruh media dalam masyarakat.<sup>7</sup>

1. Pandangan optimistik dalam melihat pengaruh media di masyarakat. Media massa dianggap kekuatan (informasi) yang dapat mempengaruhi kognisi, afeksi, bahkan perilaku sosial khalayaknya.

---

<sup>7</sup> Deddy Mulyana, Idi Subandi Ibrahim, *Bercinta Dengan Televisi*, Cet 1, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1997), h.121.

2. Pandangan pesimistik merupakan informasi yang diproses media massa dianggap tidak berpengaruh terhadap khalayaknya. Sebab khalayak dianggap punya daya tahan atau resistensi terhadap berbagai pengaruh tayangan media. Khalayak dianggap punya kemampuan rasional memilih dan membedakan mana informasi yang berguna dan mana yang tidak berguna.

Program acara religi dakwah yang membanjiri media televisi semakin banyak pilihan bagi para masyarakat untuk menambah ilmu pemahaman keagamaan masing-masing individu. Program “Khazanah Trans7” merupakan dakwah yang paling inovatif dalam media televisi saat ini, kemasan program begitu fresh sehingga memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk menerima pesan yang terkandung dalam setiap episode tayangnya berbeda. Durasi program hanya 30 menit, tayang setiap hari Senin - Jum’at pkl 05.30, membahas semua apa yang ada didalam isi Al-Qur’an dan Al-Hadist.

Sedikit peneliti ulas tentang episode tayangan video yang ada dalam program Khazanah pada 30 Januari 2013 dan diakses pada 1 Maret 2013 yang membahas “Tanda Kemunculan Dajjal Sudah Terjadi”, Menceritakan sosok dajjal sering diambil dalam hadist Rasulullah , sementara dalam Al-Qur’an dijelaskan secara tersirat :

هَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا أَنْ تَأْتِيَهُمُ الْمَلَائِكَةُ أَوْ يَأْتِيَ رَبُّكَ أَوْ يَأْتِيَ بَعْضُ آيَاتِ رَبِّكَ<sup>٨</sup>  
يَوْمَ يَأْتِي بَعْضُ آيَاتِ رَبِّكَ لَا يَنْفَعُ نَفْسًا إِيْمَانُهَا لَمْ تَكُنْ ءَامَنَتْ مِنْ قَبْلُ أَوْ  
كَسَبَتْ فِي إِيْمَانِهَا خَيْرًا قُلِ اأَنْتَظِرُوا إِنَّا مُنْتَظِرُونَ ﴿١٥٨﴾

Artinya :

*“Yang mereka nanti-nanti tidak lain hanyalah kedatangan Malaikat kepada mereka (untuk mencabut nyawa mereka) atau kedatangan (siksa) Tuhanmu atau kedatangan beberapa ayat Tuhanmu [524].<sup>8</sup> Pada hari datangnya ayat dari Tuhanmu, tidaklah bermanfaat lagi iman seseorang kepada dirinya sendiri yang belum beriman sebelum itu, atau Dia (belum) mengusahakan kebaikan dalam masa imannya. Katakanlah: "Tunggulah olehmu Sesungguhnya Kamipun menunggu (pula).” (QS. Al-An’am : 158)*

Secara fisik dajjal adalah seorang dari bangsa manusia yang matanya buta sebelah, tapi memiliki ciri khusus pada dahinya tertulis sebuah kalimat dalam huruf Arab “Kafara” yang berarti kafir. Namun tulisan ini tidak bisa dibaca oleh semua umat manusia. Hanya kaum beriman lah yang mampu membacanya. Penampakan fisik dajjal lainnya adalah bertubuh sangat besar dan rambutnya keriting. Pada hari akhir nanti, dajjal merupakan sebuah ujian yang sangat besar bagi umat manusia yang beriman kepada Allah SWT. Dajjal akan muncul dan menyatakan bahwa dirinya adalah Tuhan.

Dajjal akan tinggal dibumi selama 40 hari, tetapi hari kemunculan dajjal tidaklah sama dengan umat manusia. Hari pertama kemunculan

<sup>8</sup> [524] Maksudnya: tanda-tanda kiamat.

dajjal akan berlangsung selama 1 tahun sedangkan hari ke dua akan berlangsung selama 1 bulan, hari ke tiga lamanya seminggu, hari ke empat serta seterusnya berlangsung selama 24 jam. Sehingga dapat diartikan dajjal hidup dimuka bumi selama 1 tahun 1 bulan dan 45 hari. Allah SWT memberikan sebuah keajaiban pada dajjal berupa kemampuan untuk mengelilingi dunia selama sekejap layaknya hembusan angin. Tetapi hanya ada dua kota yang tidak mampu untuk dimasuki oleh dajjal, yaitu kota Mekkah dan Madinah. Dajjal dianugerahi kesaktian menghidupkan orang mati yang ia bunuh. Selain itu, dajjal mampu memerintahkan bumi untuk menumbuhkan tanaman dan memerintahkan langit untuk menurunkan hujan.

Sesungguhnya, dajjal telah hidup dan tinggal ditengah lautuan disebuah pulau yang berada disebelah timur kota Madinah dalam keadaan terbelunggu oleh ikutan besi yang kuat. Dajjal muncul diperkirakan sebuah tempat yang terletak antara negeri Syam atau daerah Palestina dan Irak. Ada juga yang berpendapat dajjal akan muncul di segitiga bermuda. Segitiga Bermuda menyimpan banyak misteri, kapal terbang dan kapal laut yang melintasi kawasan itu dilaporkan menghilang. Segitiga bermuda berada di Samudera Atlantik tepatnya diantara Florida disebelah barat, Puerto Rico disebelah timur, dan pulau Bermuda disebelah utara dikawasan ini terdapat sebuah pulau yang dikuasai oleh dajjal. Berdasarkan berbagai manuscript kuno yang dipelajari Muhammad Isa Daud seorang peneliti dan jurnalis asal Mesir, dajjal sesungguhnya telah

lahir 100 tahun sebelum kelahiran Nabi Musa AS bernama sama yakni Musa, tapi lebih dikenal Samiri karena berasal dari Samirah, Palestina. Samiri adalah dajjal yang akan muncul pada akhir zaman, samiri terlahir dari perkawinan sedarah sehingga lahir dari kondisi fisik cacat, sebelah matanya buta dan lumpuh. Orang tua samiri adalah penyembah patung sapi, konon sejak lahir dajjal tidak mau menyusu dan lebih banyak tidur. Saat negeri Samirah dilanda tsunami, samiri terapung dilaut dan terhempas dipulau terpencil. Setelah remaja samiri banyak berguru pada guru sihir, anehnya samiri tidak pernah tua, dan setiap mencapai umur 100 tahun ia kembali muda. Setiap kali Allah mengutus para Nabinya. Samiri selalu datang untuk menggoda dan menyesatkan manusia. Pada masa Nabi Musa, samiri alias dajjal membuat patung sapi untuk disembah oleh kaum Nabi Israel, pada masa Nabi Muhammad SAW, samiri juga menghasut kaum Yahudi untuk memberontak kepada Nabi Muhammad, dan sepeninggal Rasulullah, samiri makin leluasa untuk membuat perpecahan kepada umat Islam.<sup>9</sup>

Melihat kenyataan fenomena yang terjadi pada zaman modern ini, ketika melakukan observasi diwilayah Desa Berbek RT 02 RW 05 , peneliti menemukan suatu permasalahan dalam masyarakat seberapa antusias masyarakat untuk melihat acara dakwah di televisi. Dikarenakan beberapa dari mereka masih disibukkan dengan pekerjaan rumah seperti masak, mengurus anak, bersih-bersih rumah, hal yang demikian

---

<sup>9</sup> <http://www.youtube.com/watch?v=xTZcTFzHCM4>, diakses pada 1 Maret 2013



diperuntukkan untuk ibu-ibu. Jalan-jalan pagi, tidur, mengurus hewan peliharaannya diperuntukkan untuk bapak-bapak, sedangkan untuk remaja dan dewasa mereka rata-rata sudah bangun namun tidak pernah melihat program dakwah ditelevisi, mereka lebih tertarik untuk melihat berita olahraga atau mempersiapkan peralatan untuk dibawa kesekolah masing-masing. Kurangnya motivasi dari dalam individu masyarakat untuk melihat program dakwah ditelevisi kurang, sehingga mereka lemah dalam pemahaman keagamaan yang harusnya dipelajari dan dipahami.

Dilihat secara program dakwah ditelevisi, Khazanah merupakan inovasi terbaru dari pihak Trans7 untuk memberikan tontonan dan tuntunan yang lain dari program dakwah ditelevisi pada umumnya. Cuplikan video yang membahas dari seluruh yang ada dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits dikupas secara tuntas dan jelas. Sangat disayangkan apabila dari pihak masyarakat masih enggan untuk melihat program dakwah Khazanah pada khususnya, karena program Khazanah durasi waktu hanya berlangsung selama 30 menit dan sangat bermakna bagi mereka yang melihat program Khazanah.

Peneliti memilih program ini sebagai judul untuk skripsi, Karena program Khazanah begitu menarik dan mudah untuk dipahami dalam penyajian program dakwah ditelevisi yang diberikan. Dengan kata lain, masyarakat yang melihat program ini tidak bosan dengan program dakwah ditelevisi yang telah ada sebelumnya. Seperti yang terkandung dalam sebuah Hadist "Nabi SAW bersabda, Sesungguhnya agama itu mudah,

tidaklah seseorang itu mempersulit agama, melainkan ia akan dikalahkan (tidak sanggup menanggungnya). Maka berlakulah yang benar atau mendekatlah (pada yang benar), terimalah kabar gembira dan manfaatkanlah waktu pagi dan waktu sore serta sedikit waktu malam.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari paparan latar belakang diatas, maka disimpulkan beberapa masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh program “Khazanah” terhadap peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat RT 02 RW 05 Desa Berbek, Kecamatan Waru ?
2. Jika ada, sejauh mana tingkat pengaruh program “Khazanah” terhadap peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat RT 02 RW 05 Desa Berbek, Kecamatan Waru ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dengan adanya permasalahan diatas, maka penelitian bertujuan :

1. Ingin mengetahui apakah program “Khazanah” berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat RT 02 RW 05 Desa Berbek, Kecamatan Waru.
2. Ingin mengetahui sejauh mana tingkat pengaruh program “Khazanah” terhadap peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat RT 02 RW 05 Desa Berbek, Kecamatan Waru.

#### D. Hipotesis

Hipotesa berasal dari dua kata “*hypo*” yang artinya dibawah dan “*thesa*” yang artinya kebenaran yang kemudian cara menuliskannya disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia menjadi hipotesa dan berkembang menjadi hipotesis. Hipotesa dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>10</sup>

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, hipotesis adalah dugaan mungkin benar atau mungkin salah, ditolak bila salah dan diterima bila fakta-fakta memberikannya. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat tergantung pada hasil penelitian terhadap fakta yang ditimbulkan.<sup>11</sup>

Adapun hipotesa dalam penelitian ini adalah :

- a.  $H_a$  : Program Khazanah Trans7 berpengaruh pada warga Berbek RT 02 RW 05
- b.  $H_0$  : Program Khazanah Trans7 tidak berpengaruh pada warga Berbek RT 02 RW 05

#### E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan

Untuk menghindari perluasan masalah dalam pembahasan skripsi ini sekaligus untuk mempermudah pemahaman, maka dalam penulisan

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996) h.61

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1980) h.63

skripsi ini dibatasi hanya akan membahas tentang program “Khazanah” terhadap peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat RT 02 RW 05 Desa Berbek, Kecamatan Waru. Apabila ada permasalahan diluar pembahasan tersebut maka sifatnya hanyalah sebagai penyempurna sehingga pembahasan ini sampai pada sasaran yang dituju.

Pada penelitian ini berjudul program “Khazanah” terhadap peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat RT 02 RW 05 Desa Berbek, Kecamatan Waru. Jadi variabel yang diteliti adalah variabel X atau variabel bebas yaitu program Khazanah TRANS7. Sedangkan variabel terikatnya adalah peningkatan pemahaman keagamaan , dan peneliti memilih masyarakat RT 02 RW 05 Desa Berbek Kecamatan Waru sebagai objek penelitian.

Populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan istilah yang sangat lazim dipakai. Populasi adalah kelompok di mana seseorang peneliti akan memperoleh hasil penelitian yang dapat disama ratakan (digeneralisasikan).<sup>12</sup> Dalam penelitian ini populasinya adalah masyarakat Desa Berbek RT 02 RW 05 Kecamatan Waru, ini terdapat 200 orang penduduk. Dan untuk menentukan sampel, peneliti melakukan sebuah angket peninjauan pada warga sini guna untuk mendapatkan sampel yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

---

<sup>12</sup> Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Yogyakarta: PT Andi Offset, 1995), h. 39.

Adapun sampel merupakan salah satu langkah yang paling penting dalam suatu penelitian, hal ini karena sampel bagian dari populasi sehingga harus mencerminkan populasinya. Sedangkan data yang dianalisis biasanya merupakan data hasil pengukuran dari sampel.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi peneliti. Sebagai bahan untuk memperluas pengetahuan tentang penelitian. Selain itu juga dalam rangka untuk menyelesaikan skripsi serta mempertajam kepekaan keadaan sekitar.
2. Bagi masyarakat. Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan pertimbangan lebih untuk meningkatkan rasa ingin tahu tentang pemahaman keagamaan dengan melihat program dakwah yang ada di televisi.
3. Bagi akademisi. Penelitian ini berguna sebagai bahan tambahan referensi dalam kajian ilmu dakwah khususnya KPI (Komunikasi Penyiaran Islam) yang ada di PTAI/N di Indonesia.

#### **G. Definisi Operasional**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Program “Khazanah” Di Trans7 Terhadap Peningkatan Pemahaman Keagamaan Masyarakat RT 02 RW 05 Desa Berbek, Kecamatan Waru”.

Dalam rangka untuk pedoman penelitian, supaya tidak ada kesalahpahaman dalam mengartikan judul tersebut, ada beberapa istilah yang akan peneliti jelaskan yaitu sebagai berikut :

## 1. Program Khazanah Trans7

Program adalah rancangan mengenai asas serta usaha (di ketatanegaraan, perekonomian, dan lain sebagainya).<sup>13</sup> Program dapat diartikan juga sebagai rancangan yang akan dilaksanakan.<sup>14</sup>

Program Khazanah yaitu suatu program yang bernuansa dakwah, yang berisi tentang cuplikan video clip yang dikutip dari Al-Qur'an dan Al-Hadits. Sebagai penyampai pesan, televisi sudah memberikan tayangan program yang bermacam-macam, tergantung masyarakat bisa memilah dan memilih program mana yang baik dan buruk. Program Khazanah dapat disaksikan oleh semua khalayak masyarakat yang melihatnya pada setiap hari Senin – Jum'at pada pukul 05.30 WIB di Trans7.

## 2. Peningkatan Pemahaman Keagamaan

Sumber ajaran Islam adalah asal atau tempat ajaran Islam itu diambil sebagai sumber mengindikasikan makna bahwa ajaran Islam berasal dari sesuatu yang dapat digali dan dipergunakan untuk kepentingan operasionalisasi ajaran Islam dan pengembangannya sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi umat Islam. Oleh karena itu sumber ajaran Islam berfungsi sebagai landasan dasar

---

<sup>13</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed 3, Cet 3, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), h. 897.

<sup>14</sup> Djalinus Syah, Azimar Enong Dkk, *Kamus Pelajar Kata Serapan Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), h. 169.

pokok ajaran Islam. Sebagai sumber-sumber pokok ajaran Islam dan landasan untuk pemahaman keagamaannya yakni :

- a. Al-Qur'an : Firman Allah yang diturunkan melalui ruhul amin (Jibril) kepada Nabi Muhammad SAW dengan bahasa Arab, isinya dijamin kebenarannya dan sebagai hujjah kerasulannya. Apabila umat Islam membacanya saja mendapatkan pahala yang berlimpah apalagi ditambah dengan memahami makna dari Al-Qur'an tersebut
- b. Al-Hadits : Segala sesuatu yang datang dari Nabi SAW selain Al-Qur'an, baik berupa perkataan, perbuatan atau taqirir yang bisa dijadikan sebagai dasar menetapkan hukum syara'.

Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya pengetahuan banyak. Sedangkan pemahaman artinya proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.<sup>15</sup>

Agama yakni Ajaran sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada tuhan yang maha kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia serta lingkungannya.<sup>16</sup>

Jadi, yang dimaksud pemahaman keagamaan dalam penelitian ini adalah : pemahaman tentang masyarakat Islam dengan media

---

<sup>15</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) h. 811.

<sup>16</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 12.

televisi sebagai guru dalam mencari dan memperdalam ilmu pengetahuan agama.

### 3. Masyarakat Desa Berbek

Masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem kehidupan. Umumnya, istilah masyarakat digunakan untuk mengacu sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur. Sekelompok manusia dapat dikatakan sebagai sebuah masyarakat apabila memiliki pemikiran, peraturan yang sama, dan perasaan. Dengan kesamaan-kesamaan tersebut, manusia kemudian berinteraksi sesama mereka berdasarkan kemaslahatan. Dalam hal ini, suatu populasi yang peneliti ambil dari wilayah RT 02 RW 05 yang berada di wilayah Desa Berbek Kecamatan Waru,

## H. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan sistematika, nantinya akan berisi tentang alur pembahasan yang akan terdapat dalam skripsi yaitu yang tersusun dari bab pendahuluan sampai bab penutup. Adapun sistematika dalam pembahasan dalam penelitian ini meliputi:

Bab pertama yakni bab pendahuluan. Pada bab pendahuluan ini merupakan bab awal yang berisikan latar belakang masalah yakni fenomena sosial yang mendasari penelitian ini, rumusan masalah yang merupakan akar masalah yang jawabannya akan ditemukan setelah



melakukan penelitian, tujuan penelitian, hipotesis, ruang lingkup dan keterbatasan, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua yakni bab kerangka penelitian. Pada bab ini berisikan tentang kajian pustaka yang membahas tentang teori kepustakaan yang terkait dengan judul penelitian, kajian teoritik yakni pembahasan kajian teori baik secara substantif atau wacana. Serta penelitian terdahulu yang relevan sebagai rujukan dan perbandingan terhadap penelitian yang dilakukan sekarang.

Bab ketiga yakni bab Metode Penelitian. Bab ketiga ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dipakai, obyek penelitian, teknik sampling, variabel dan indikator penelitian, metode penelitian yang dipakai oleh peneliti, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang akan dipakai dalam penelitian.

Bab keempat yakni bab Penyajian dan Analisis Data. Pada bab penyajian dan analisis data ini menjelaskan tentang setting penelitian yaitu membahas tentang obyek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian. Pada bab keempat inilah yang nantinya akan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Bab ke lima adalah bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran.